

Pemanfaatan Penggunaan Aplikasi *Mobile* JKN

JKN Mobile Application Utilization

Rindha Mareta Kusumawati, Apriyani, Kartina Wulandari, Suwignyo

Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda ,
Jl. Wahid Hasyim 2 No. 28, Samarinda 75243, Indonesia
Email: rindha.mk@uwgm.ac.id

Tanggal submit: 9 September 2023; Tanggal penerimaan: 30 Maret 2024

ABSTRAK

Era reformasi ini yang menyebabkan berkembang pesatnya teknologi informasi dan telekomunikasi semakin pesat, BPJS pun tak ketinggalan ide, yaitu melaunching aplikasi *Mobile* JKN. Aplikasi tersebut merupakan inovasi yang dilakukan oleh BPJS Kesehatan dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang kesehatan. Melihat dengan sudah berjalannya aplikasi ini perlu diketahui terkait penggunaan aplikasi *mobile* JKN, apakah sudah dimanfaatkan atau belum di dalam kehidupan masyarakat. Karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang penggunaan aplikasi *Mobile* JKN minim informasi. Namun terdapat juga masyarakat yang memahami *mobile* JKN namun gagal dalam pendaftaran. Padahal aplikasi tersebut, memudahkan masyarakat dalam kegiatan administrasi terkait JKN, karena masyarakat tidak perlu lagi datang ke Kantor Cabang BPJS Kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan penggunaan aplikasi *mobile* JKN. Tempat penelitian di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda dan dilaksanakan pada bulan Desember 2022. Sampel penelitian berjumlah 96 orang dan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Sumber data dengan data primer dan sekunder. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dengan menggunakan *google form*. Pengolahan data dilakukan dengan analisis univariat dan bivariate dengan menggunakan uji *statistic chi square*. Hasil penelitian yang didapatkan dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah 95% maka batas kritis 0,05 pada DF 2, nilai *chi-square* tabel sebesar 3,841, yaitu ada hubungan antara pengetahuan (*chi square* hitung: 9,762 > *chi square* tabel: 3,841) dan aksesibilitas (*chi square* hitung: 4,641 > *chi square* tabel: 3,841) terhadap pemanfaatan aplikasi *mobile* JKN. Disarankan BPJS aktif melakukan sosialisasi terhadap penggunaan aplikasi *mobile* JKN kepada kalangan umur produktif.

Kata kunci: Aplikasi *Mobile* JKN; BPJS; Fakultas Kesehatan Masyarakat

ABSTRACT

This reform era that causes the rapid development of information technology and telecommunications is increasingly rapid, BPJS is not left behind the idea, namely launching the *Mobile* JKN application. The application is an innovation made by BPJS Kesehatan in improving services to the community in the health sector. Seeing that this application has been running, it is necessary to know about the use of the *mobile* JKN application, whether it has been utilized or not in people's lives. Because there are still many people who do not know about the use of the *mobile* JKN application with minimal information. But there are also people who understand *mobile* JKN but fail to register. Even though the application, facilitates the community in administrative activities related to JKN, because people no longer need to come to the BPJS Health Branch Office. The purpose of this study was to determine the utilization of the *mobile* JKN application. The research place was at the Faculty of Public Health, Widya Gama Mahakam University, Samarinda and was conducted in December 2022. The research sample amounted to 96 people and sampling using *accidental sampling* technique. The method used was quantitative method with *cross sectional* design. Data sources with primary and secondary data. This research instrument uses a questionnaire using *google form*. Data processing was carried out by univariate and bivariate analysis using the *chi square* statistical test. The results obtained with the significance level used is 95%, the critical limit is 0.05 at DF 2, the *chi-square* table value is 3.841, namely there is a relationship between knowledge (*chi square* count: 9.762 > *chi square* table: 3.841) and accessibility (*chi square* count: 4.641 > *chi square* table: 3.841) to the utilization of the *mobile* JKN application. It is recommended that BPJS actively socialize the use of the *mobile* JKN application to productive age groups.

Keywords: *JKN Mobile Application*; BPJS; Faculty of Public Health

PENDAHULUAN

Era reformasi ini yang menyebabkan berkembang pesatnya teknologi informasi dan telekomunikasi semakin pesat, diantaranya penggunaan perangkat telepon pintar yang saat ini sudah dimiliki sebagian masyarakat. Jumlah pengguna telepon pintar di Indonesia diperkirakan

mencapai lebih dari 100 juta orang. Selain itu, trend teknologi saat ini mengarah ke penggunaan *mobile application*, *mobile application* yang banyak digunakan seperti media sosial saja mencapai 92 juta pengguna atau sekitar 32% dari populasi ⁽¹⁾.

BPJS Kesehatan terus berupaya memperluas cakupan kepesertaan untuk menjangkau seluruh

warga negara menjadi peserta JKN-KIS. Salah satunya adalah dengan mengadakan sinergi bersama Kementerian Sosial (Kemensos) dalam rangka kerjasama Sistem Informasi Data untuk kepesertaan Penerima Bantuan Iuran (PBI). Adapun prosedur kepesertaan program JKN-KIS Bukan Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) yaitu melakukan pendaftaran di Kantor Cabang BPJS terdekat. Mengingat semakin banyaknya masyarakat yang menggunakan teknologi *mobile*, BPJS Kesehatan sebagai Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan Indonesia pun tak ketinggalan ide. BPJS melaunching Aplikasi *Mobile* JKN BPJS Kesehatan di-launching pada tanggal 15 November 3 Universitas Sriwijaya 2017 di Jakarta, Direktur Utama BPJS Kesehatan mengatakan dalam rangka meningkatkan pelayanan terhadap peserta Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) maka BPJS Kesehatan membuat aplikasi *Mobile* JKN ⁽¹⁾.

Aplikasi *Mobile* JKN merupakan inovasi yang dilakukan oleh BPJS Kesehatan dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang kesehatan. Namun masih banyak peserta yang belum mengetahui tentang penggunaan aplikasi *Mobile* JKN untuk melakukan Kegiatan administrasi tanpa harus datang langsung ke Kantor Cabang BPJS Kesehatan. Berdasarkan penelitian sebelumnya Wike (2021) didapatkan hasil bahwa ada beberapa warga yang memahami *mobile* JKN namun gagal dalam pendaftaran, dan ada beberapa warga lainnya belum memahami karena minim informasi. Menurut Safuan (2022), peserta yang berasal dari daerah yang sulit sinyal sehingga tidak bisa mengakses aplikasi *Mobile* JKN.

Berdasarkan pertimbangan diatas maka dengan ini peneliti membuat proposal penelitian dengan judul “Pemanfaatan Penggunaan Aplikasi *Mobile* JKN di Kota Samarinda” .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional. Tempat penelitian di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda dan dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2022. Populasi adalah mahasiswa/I dan alumni di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda dengan jumlah ± 300 orang, sampel penelitian berjumlah 96 orang dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Sumber data dengan data primer dan sekunder. Sumber data dengan data primer dan sekunder.

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dengan menggunakan *google form*. Pengolahan data dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji statistic *chi square*. Teknik pengolahan data dengan tahapan *editing, coding, entry data* dan tabulasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Sebaran Data

| Kategori | Jumlah | % |
|-------------------------------------|--------|-------|
| Jenis Kelamin | | |
| Laki-laki | 17 | 17,71 |
| Perempuan | 79 | 82,29 |
| Total | 96 | 100 |
| Peserta JKN | | |
| Bukan Peserta | 23 | 23,96 |
| Peserta | 73 | 76,04 |
| Total | 96 | 100 |
| Pengguna Aplikasi <i>Mobile</i> JKN | | |
| Tidak Menggunakan | 69 | 71,88 |
| Menggunakan | 27 | 28,13 |
| Total | 96 | 100 |
| Pemanfaatan <i>Mobile</i> JKN | | |
| Belum Memanfaatkan | 70 | 72,92 |
| Memanfaatkan | 26 | 27,08 |
| Total | 96 | 100 |
| Pengetahuan | | |
| Kurang | 32 | 33,33 |
| Baik | 64 | 66,67 |
| Total | 96 | 100 |
| Aksesibilitas | | |
| Kurang | 11 | 11,46 |
| Mudah | 85 | 88,54 |
| Total | 96 | 100 |

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas didapatkan data bahwa dari 96 responden, yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 79 orang (82,29%) sedangkan jenis kelamin laki-laki berjumlah 17 orang (17,71%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini paling banyak adalah perempuan.

Responden yang merupakan peserta JKN ada 73 orang (76,04%), sedangkan yang belum terdaftar sebagai peserta JKN sebanyak 17 orang (17,71%). Data disimpulkan bahwa kepesertaan belum 100%.

Responden yang menggunakan aplikasi *mobile* JKN sebanyak 27 orang (28,13%), sedangkan yang tidak menggunakan aplikasi *mobile* JKN sebanyak 69 orang (71,88%). Dapat disimpulkan bahwa banyak yang belum menggunakan aplikasi *mobile* JKN.

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan dan Aksesibilitas dengan Pemanfaatan *Mobile JKN*

| Variabel | Kategori | PEMANFATAAN | | | | Chi Square Hitung |
|---------------|----------|--------------------|----|--------------|----|-------------------|
| | | Tidak Memanfaatkan | | Memanfaatkan | | |
| | | n | % | n | % | |
| Pengetahuan | Kurang | 30 | 31 | 2 | 2 | 9,762 |
| | Baik | 41 | 43 | 23 | 24 | |
| Aksesibilitas | Mudah | 11 | 11 | 0 | 0 | 4,641 |
| | Kurang | 59 | 61 | 26 | 27 | |

Responden yang memanfaatkan aplikasi *mobile JKN* sebanyak 26 orang (27,08%), sedangkan yang belum memanfaatkan aplikasi *mobile JKN* sebanyak 69 orang (72,92%). Dapat disimpulkan bahwa masih sedikit yang belum memanfaatkan aplikasi *mobile JKN*.

Responden yang mempunyai pengetahuan baik terhadap aplikasi *mobile JKN* sebanyak 64 orang (66,67%), sedangkan yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 32 orang (33,33%). Dapat disimpulkan bahwa responden lebih dari 50% mengetahui aplikasi *mobile JKN*.

Responden yang merasakan kemudahan penggunaan aplikasi *mobile JKN* sebanyak 85 orang (88,54%), sedangkan yang kurang mudah dalam penggunaan aplikasi *mobile JKN* sebanyak 11 orang (11,86%). Dapat disimpulkan banyak respond yang merasakan kemudahan penggunaan aplikasi *mobile JKN*.

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kepesertaan JKN sudah mencapai 76,04%. Namun, jika dibandingkan dengan kebijakan yang ada dijelaskan bahwa kepesertaan bersifat wajib, artinya semua penduduk termasuk warga negara asing yang bekerja dan tinggal lebih dari 6 (enam) bulan harus ikut menjadi peserta JKN ⁽²⁾.

Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) merupakan jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayarkan oleh Pemerintah ⁽³⁾.

Berbagai faktor dapat mempengaruhi seseorang terdaftar sebagai peserta JKN. Salah satu penelitian didapatkan hasil bahwa salah satu faktor yang berhubungan dengan kepesertaan JKN yaitu pendidikan ($p=0,002$) (4). Selain itu, ada juga penelitian yang menjelaskan bahwa ada hubungan pengetahuan, pekerjaan dan penghasilan terhadap kepesertaan JKN-KIS (semua variable memiliki $p\text{-value} = 0,000$) ⁽⁵⁾.

Berdasarkan tabel 2 diatas dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah 95% maka batas kritis 0,05 pada DF 2, nilai chi-square tabel sebesar 3,841, didapatkan hasil bahwa yaitu ada hubungan antara pengetahuan (*chi square* hitung: 9,762 > *chi square* tabel: 3,841) dan aksesibilitas (*chi square* hitung: 4,641 > *chi square* tabel: 3,841) terhadap pemanfaatan aplikasi *mobile JKN*. Banyak mahasiswa yang memiliki pengetahuan baik dan aksesibilitas yang mudah untuk menggunakan aplikasi *mobile JKN*, namun belum memanfaatkan aplikasi tersebut karena beberapa faktor. Salah satu faktornya adalah mereka belum memiliki aplikasi *mobile JKN*. Padahal penggunaan Aplikasi *Mobile JKN* adalah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan perkembangan zaman untuk menjawab keluhan-keluhan masyarakat akan kemudahan dan kecepatan pelayanan public masa sekarang ini ⁽⁶⁾.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa memiliki pengetahuan yang baik dan aksesibilitasnya mudah dalam penggunaan aplikasi *mobile JKN*, namun banyak yang belum memanfaatkan aplikasi *mobile JKN* dan belum menjadi peserta JKN.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan dukungan kepada tim penulis sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik. Selanjutnya juga tim penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga berakhirnya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. BPJS Kesehatan. Akses Pelayanan Dalam Genggaman BPJS Kesehatan Luncurkan Aplikasi *Mobile JKN*, Banyak Manfaat dan Mudahkan Peserta JKN-KIS. [Internet]. Available from: <https://www.bpjs-kesehatan>.

- go.id/bpjs/index.php/post/read/2017/596/Akses-Pelayanan-Dalam-Genggaman-BPJS-Kesehatan-Luncurkan-Aplikasi-Mobile-JKN-Banyak-Manfaat-dan-Mudahkan-Peserta-JKN-KIS
2. Kemenkes. Permenkes No.28 Tahun 2014. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Indonesia. 2014.
 3. BPJS Kesehatan. Panduan Layanan Bagi Peserta JKN-KIS. 2020.
 4. Paramitha CA, Pujianti N, Noor IH, Noor MS, Studi P, Masyarakat K, et al. Faktor yang berhubungan dengan kepesertaan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) di Kabupaten Banjar. *J Publ Kesehat Masy Indones.* 2021;8(1):19–23.
 5. Putri IZ. Faktor-Faktor Penggunaan Aplikasi Mobile Jkn Pada Peserta Bpjs Kesehatan Di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Cabang Palembang. 2020;1–29.
 6. Suhadi, Jumakil, Kamrin I. Dampak Penggunaan Aplikasi Mobile JKN Terhadap Pelayanan BPJS. *J Kesehat.* 2022;15(1):11–23.